

BAB II

TINJAUAN LEGENDA PIKATAN DAN REKREASI AIR

2.1. Legenda Pikatan

Legenda Pikatan atau Rakai Pikatan sangat dipercaya oleh masyarakat Temanggung, mitos dan mistis sangat mengental dalam cerita legenda tersebut. Bahkan karena unsur mitosnya yang sangat kuat suasana yang ada pada lokasi site menjadi sangat berbau mistis.

Legenda atau mitos yang ada tidak hanya mengenai Rakai Pikatan saja tapi juga mengenai beberapa tokoh dan tempat

2.1.1. Legenda Rakai Pikatan

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai legenda/mitos mengenai Rakai Pikatan. Legenda dari Rakai Pikatan sendiri terdiri dari berbagai macam versi, dikarenakan banyaknya cerita-cerita yang berkembang di masyarakat Temanggung. Paparan berikut akan membahas mengenai beberapa versi cerita legenda mengenai Rakai Pikatan dan tempat pemandian Pikatan yang diambil dari berbagai macam versi yang berbeda.

A. Rakai Pikatan dan Biara Pikatan

Rakai Pikatan adalah keturunan dari Raja Mataram dari wangsa Syailendra, yang memerintah pada masa Dinasti Sanjaya. Dari makna yang tertulis pada Prasasti Wanua Tengah III 784 M, Rakai Pikatan bermama lengkap Rakai Pikatan Dyah Seladu, adalah keturunan ke-7 Raja Sanjaya yang bergelar Rakai Sang Ratu Medang.

Sebelum menjadi raja Rakai Pikatan sempat digembleng masalah keagamaan di Biara Pikatan yang didirikan oleh Rakarayan I Hara adik Raja Sanjaya, diatas tanah perdikan (berstatus tanah *Sima*). Tempat berdirinya Biara itu kini dikenal dengan nama Pikatan yakni sebuah dusun di desa Mudal Kecamatan Temanggung.

Daerah Perdikan di Pikatan itu berhawa sejuk dengan panorama alam yang indah dan disana terdapat dua buah *embong* (kolam kecil) dengan mata air jernih yang tak pernah surut. Konon ceritanya kolam itu adalah tempat bersuci dan mandi para anggota Biara dan

raja-raja Mataram kuno yang berniat *'tetirah'* atau *'samadhi'* di Biara Pikatan. Reruntuhan Biara berartistik Hindu itu bisa kita jumpai di obyek Wisata pemandian Pikatan dan menjadi saksi bisu sejarah Rakai Pikatan. Sedangkan tempat mandi raja-raja Mataram itu kini menjadi sumber air utama Kolam Pemandian Pikatan yang ada hingga sekarang ini.¹

Nama Pemandian Pikatan sangat erat hubungannya dengan Biara Pikatan. Konon ceritanya tanah perdikan yang diberikan kepada Rakarayan I Hara dicabut statusnya oleh Rakai Panaraban, raja ke-3 Mataram kuno. Namun Biara Pikatan tetap berdiri kokoh dan mata air Pikatan tetap menjadi tempat bersuci. Hal ini diperkuat dengan syair-syair Tembang Macapat dalam *Serat Centhini* yang menyebutkan bahwa Pikatan adalah *'Patirtan'*, artinya sumber air untuk bersuci.

B. Rakai Pikatan dan Istana/Taman Air Pikatan

Kawasan Pikatan yang berhawa sejuk dengan panorama alam yang indah dan terdapat dua buah *embong* (kolam kecil) dengan mata air jernih yang tak pernah surut, sangat menarik bagi Rakai Pikatan, sehingga beliau membangun sebuah Taman Sari atau Istana *Keputren* untuk dipersembahkan kepada permaisurinya Pramodya Wardhani, sebagai bukti dan tanda cinta kasihnya yang mendalam.

Menurut cerita istana tersebut terdiri dari bangunan-bangunan yang besar dan indah dengan bahan batu candi yang dikelilingi taman yang indah. Beberapa bagian dari batu candi tersebut masih dapat ditemukan pada beberapa lokasi kawasan pemandian Pikatan. Istana dan taman tersebut mengapung diatas air, ada pula yang menyebutkan mengapung diatas danau yang bergerak. Benar-benar sebuah Istana yang dipercaya sangat indah dan tiada duanya di muka bumi.²

Pada masa kini masyarakat masih mempercayai bahwa istana tersebut secara gaib masih berdiri di tempat tersebut, dan hanya bisa dilihat melalui mata batin. Bahkan semua kegiatan yang ada di dalam istana tersebut masih berlangsung hingga saat ini, karena dari kesaktian dan kekuatan dari istana tersebut waktu sama sekali tidak berjalan di istana tersebut.

Beberapa pengunjung yang mendalami dunia supranatural mengakui bahwa Istana tersebut benar-benar ada di kawasan tersebut. Selain itu masyarakat di sekitar kawasan

¹ <http://www.temanggung.go.id/plan/menu.htm>

² menurut rekan pemerhati sejarah Junjung Saputra, SIP., UGM

tersebut juga mengakui bahwa Istana tersebut memang bisa dilihat, meski harus menggunakan mata batin.³

C. Beberapa mitos cerita rakyat di Pikatan⁴

a. Legenda Nyai Sinden

Selain legenda Pikatan masyarakat juga sangat mempercayai bahwa terdapat legenda lain yang sangat dipercaya yaitu legenda *Nyai Sinden*, *Nyai Sinden* adalah salah seorang penunggu mata air/*tuk* Unjar (salah satu mata air utama di Pikatan), yang dahulunya adalah seorang *sinden* yg kemudian dikubur hidup-hidup sebagai pengorbanan di tengah-tengah *tuk* Unjar, yang kemudian oleh pengayom desa tersebut sumber air di *tuk* Unjar tersebut ditutup dengan alat-alat gamelan, dengan penutup paling atas adalah sebuah *gong*, yang apabila dibuka niscaya daerah Temanggung akan terbenam menjadi sebuah *pening* (rawa).

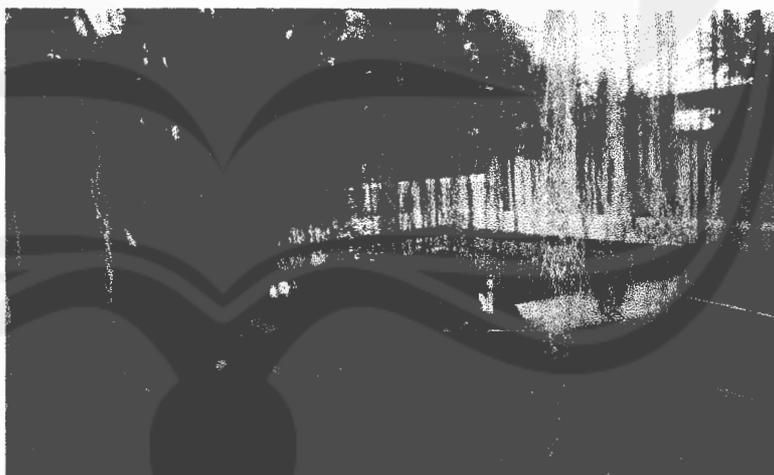


Foto 2.1.
Mata Air Tuk Unjar

³ menurut Kepala Dusun Mudal, Pikatan

⁴ menurut Kepala Dusun Mudal, dan masyarakat kawasan Pikatan

b. Sepasang Welus Putih

Dipercaya juga bahwa makhluk-mahluk gaib yang mengayomi dan menjaga daerah tersebut masih ada, di beberapa tempat, antara lain yang terdapat pada kolam renang kuno. Kolam kuno ini adalah sisa peninggalan terakhir dari masa Rakai Pikatan. Sepasang *welus* putih tinggal didalam kolam renang kuno, *welus* tersebut keluar pada setiap bulan sura, dengan diiringi adanya sebuah sinar berwarna merah keperakan yang memancar dari dasar kolam memancar tegak lurus kearah langit. Sinar tersebut kadang dapat dilihat melalui mata telanjang apabila berjodoh untuk melihatnya. Diyakini apabila dapat melihat *welus* tersebut akan *enteng* rejeki dan jodoh, serta apabila mampu menarik kekuatan dari sinar merah tersebut akan mendapatkan kekuatan atau sering juga disebut '*power*' (dikalangan para meta fisikawan) yang sangat kuat.



Foto 2.2.
Kolam Renang Kuno

C. Ringin Kembar

Pada *Tuk Unjar* yang sangat *wingit* dan ditakuti oleh masyarakat Temanggung, terdapat sepasang pohon beringin yang diyakini terdapat penunggunya, mengenai wujud penunggunya masih kabur karena belum pernah ada yang melihat, namun cerita ini sangat dipercayai masyarakat. Penunggu pohon Beringin kembar tersebut dipercaya sebagai penjaga terdepan dari semua area gaib yang ada pada kawasan Pikatan tersebut serta sangat diyakini pula kekuatan dan kesaktian penunggu beringin kembar tersebut sangatlah kuat dan tak terkalahkan sebagai penjaga utama kawasan tersebut, Banyak sekali orang-orang yang datang dari berbagai daerah untuk mendapatkan kekuatan atau *power* dari penunggu sepasang pohon Beringin tersebut.



Foto 2.3.

Sepasang beringin Kembar pada Mata Air tuk Unjar

2.1.2. Pemandian Pikatan pada masa penjajahan Belanda

Pada tahun 1920 bangsawan Belanda yang tinggal di Ungaran bernama Japerman tertarik untuk membangun kolam pada mata air Pikatan tersebut menjadi sebuah kolam renang dengan alasan sebagai tempat rekreasi para opsir dan petinggi Belanda. Niat itu terwujud dan jadilah Pikatan sebagai kolam renang.

Pada masa tersebut kawasan kolam renang Pikatan merupakan salah satu produk unggulan pariwisata di Jawa Tengah selain kawasan Batu Raden. Bahkan para ahli arkeologi dari belanda telah menemukan beberapa sisa-sisa batu Candi Istana Air pada masa Rakai Pikatan, meski mereka tidak berhasil menyusun ulangnya (beberapa batu tersebut masih tergeletak disana). Kegagalan para arkeolog Belanda menyusun sisa-sisa situs Rakai Pikatan tersebut dianggap masih berkaitan dengan kesaktian, kewingitan, dan keangkeran kawasan tersebut, yang tidak menginginkan Istana gaib tersebut diganggu keberadaannya..

Hingga saat ini kawasan Pemandian Pikatan masih sering dikunjungi wisatawan mancanegara khususnya dari belanda, terutama bagi para wisatawan berkebangsaan Belanda yang telah mengenal dan memiliki kenangan mengenai sejarah kawasan tersebut

Kini kawasan bekas biara ini dikenal dengan nama Pemandian Pikatan dan Pemerintah Kabupaten Temanggung telah merencanakan perluasan dan pembangunan sehingga Pikatan akan menjadi andalan Pariwisata Temanggung.⁵

⁵ <http://www.temanggung.go.id/plan/menu.htm>

2.1.3. Tempat-tempat Bersejarah di Kawasan Pikatan

A. Mata air/*tuk* Unjar



Foto 2.4.
Mata Air/*Tuk* Unjar

Mata air/*tuk* Unjar adalah mata air utama yang ada pada kawasan ini. Diyakini bahwa pada masa pemerintahan Rakai Pikatan Mata Air ini merupakan sumber penghidupan utama masyarakat tanah perdikan tersebut yang menggantungkan hidupnya dari pertanian, selain itu mata air tersebut juga merupakan sumber air utama yang mensuplai air untuk istana/taman sari yang mengambang diatas air milik Rakai Pikatan dan Permaisurinya.

Mata air *Tuk* Unjar sangat *wingit* dan ditakuti oleh masyarakat Temanggung, mereka tidak berani menyentuh atau *mengotak atik* *tuk* tersebut, air yang ada sangat *wingit* dan berarti sangat penting bagi keseluruhan kawasan tersebut.

Pada saat ini mata air tersebut terletak didekat pintu masuk kawasan pemandian Pikatan, berbentuk bujur sangkar (13 m x 20 m) yang diperkuat oleh dinding bata merah dilapis keramik, setinggi 0,8 m, pada sisi sebelah timur mata air tersebut terdapat sepasang pohon beringin yang dipercaya menjadi tempat tinggal beberapa mahluk gaib penjaga kawasan ini.

Mata air ini juga merupakan sumber air utama untuk pertanian dan kebutuhan air sehari-hari untuk masyarakat sekitar kawasan pemandian Pikatan, sebagian besar digunakan

untuk persawahan dan tanaman Kenci (sejenis tanaman air yang merupakan makanan khas Temanggung, (biasanya digunakan untuk *lalapan* atau *Lotek*) serta digunakan juga untuk MCK (mandi, cuci, dan kakus) umum.

B. Kolam Kuno

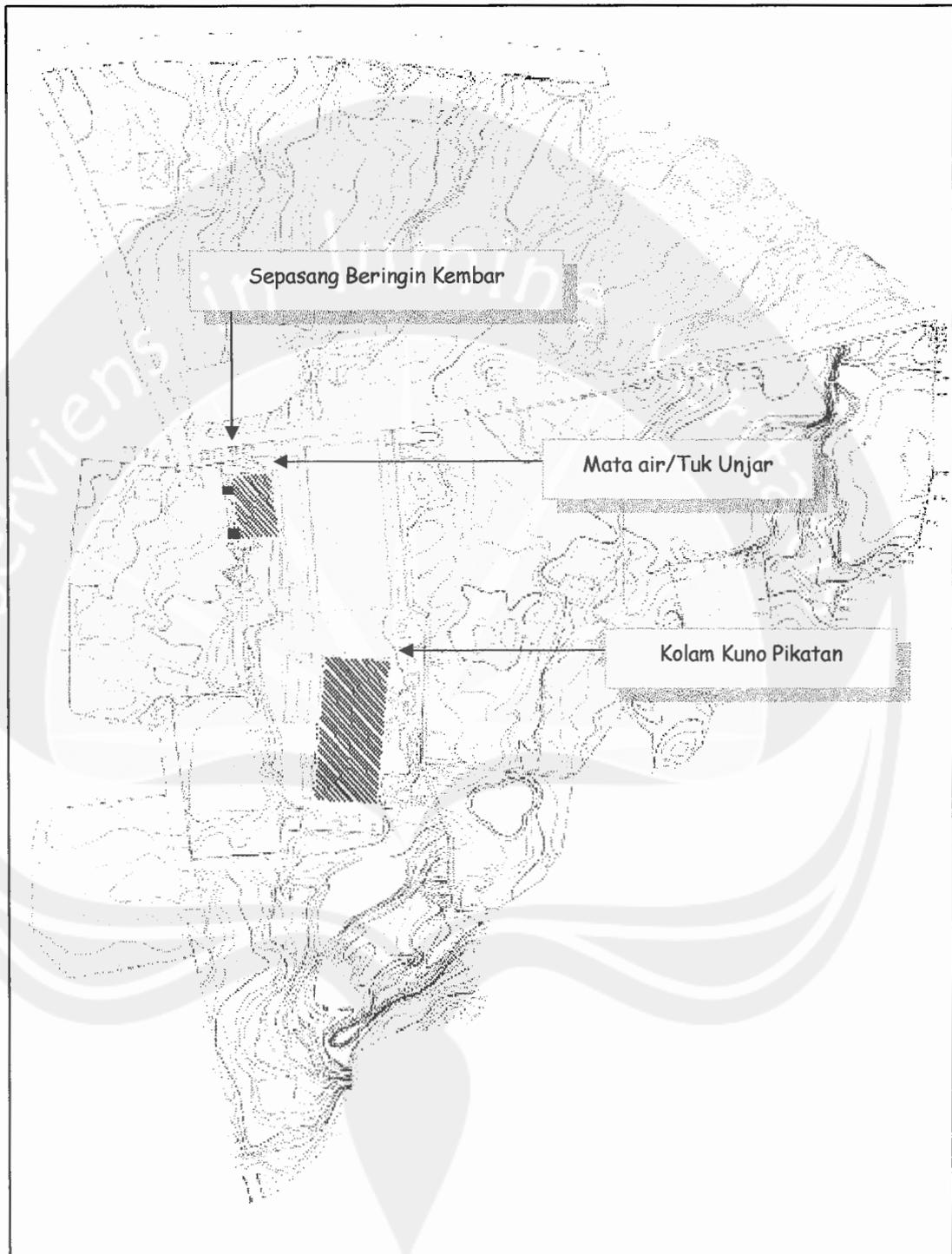


Foto 2.5.

Kolam Kuno Pikatan

Kolam kuno dahulunya merupakan kolam pemandian utama istana/tamansari Permaisuri Rakai Pikatan. Kolam (kedalaman 2m serta luas 32,93 m x 19,79 m) ini memiliki sumber air sendiri, dasarnya merupakan koral, batu candi, dan batu kali, dengan dindingnya juga terbuat dari batu kali yang di campur dengan batu candi, masyarakat mempercayai bahwa kolam ini sama sekali belum pernah di pugar oleh siapa pun (masih belum berubah semenjak masa Rakai Pikatan/*Original*).

Pada saat ini kolam tersebut digunakan sebagai kolam renang umum selain sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan ritual, PDAM Temanggung juga memanfaatkan sumber air dari kolam ini untuk sumber air bersih bagi masyarakat. Kolam ini paling sering memakan korban jiwa, beberapa wisatawan baik lokal maupun non lokal yang ditemukan meninggal disini tanpa sebab yang jelas.



Gambar 2.1.
Peta Tempat-tempat Legenda di Pikatan

2.1.4. Kegiatan-kegiatan Ritual Spiritual yang Dilakukan di Pikatan

Kawasan Pemandian Pikatan merupakan salah satu pusat kegiatan-kegiatan ritual spiritual yang sangat terkenal dikalangan pemerhati hal-hal tersebut. Banyak wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia serta mancanegara yang datang ke Pikatan untuk melakukan hal-hal yang berbau spiritual. Mereka melakukan *nenepi*, *samadi*, meditasi, atau sekedar *ngalap berkah* di Pikatan. Waktu yang paling sering dikunjungi adalah pada bulan *suwo*, awal puasa (*padusan*), serta hari-hari tertentu pada *neton* Jawa yang diyakini bertuah, antara lain malam Jumat *kliwon* dan Selasa *legi* atau pada *neton* keramat yaitu *kliwon* dan *legi*.

Masyarakat sekitar juga pada waktu-waktu tertentu (waktu-waktu khusus; ada orang meninggal, pernikahan, wabah, *pagebluk*, dll) sering juga melakukan kegiatan-kegiatan metafisika untuk menolak bala atau meminta *berkah* (awal panen atau pernikahan), kegiatan yang dilakukan bermacam-macam antara lain *wayangan*, *kethoprakan*, *jhatilan*, panggung pertunjukan, pasar malam, pesta rakyat atau *nenepi* bersama.

2.2. Kegiatan Rekreasi

2.2.1. Pengertian

Menurut Kamus bahasa Inggris⁶ rekreasi atau *recreation* berarti *re creating or being re created something to re created*

recreating = mencipta kembali

being re created = dicipta kembali

something to re created = sesuatu yang dicipta kembali

recreational activities of having the nature of or providing recreation

→ menciptakan kembali untuk mendapatkan kealiamahan penciptaan kembali

Menurut Kamus Bahasa Indonesia⁷, rekreasi adalah :

⁶ Webster's new twentieth century Dictionary unabridged second editions-deluxe colour

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Menurut asal kata rekreasi berasal dari kata bahasa Inggris 'recreation' yang berasal dari kata kerja 'to recreate'.

Re = mengembalikan.

Create = mencipta.

Jadi menurut asal katanya rekreasi berarti hal mengembalikan kreasi atau daya cipta.

- Sedang Menurut kamus WJS Purwadarminta

Rekreasi : bersenang-senang, mencipta lagi.

Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa rekreasi adalah kegiatan bersenang-senang yang bertujuan untuk memperoleh kesegaran kembali.

Kedua pengertian yang tercantum diatas adalah sebuah pengertian yang masih baku dan belum dikaitkan dengan aktivitas yang sesungguhnya. Pengertian lain tentang rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan selama waktu senggang, baik secara individu maupun kolektif, bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga orang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi meliputi permainan, pertandingan, olahraga, santai, kesenian dan penyaluran hobi. Kegiatan ini dapat diikuti oleh semua orang dari semua kelompok umur. Rekreasi merupakan suatu kegiatan khusus yang ditentukan oleh elemen waktu, sikap seseorang dan lingkungannya.⁸

2.2.2. Klasifikasi Rekreasi

Rekreasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal, yaitu: berdasarkan wadahnya, jenis kegiatannya, dan tempatnya:

A. Berdasar atas wadahnya⁹

- Tertutup (*in door*): dilakukan di dalam suatu ruangan.
- Terbuka (*out door*): dilakukan di luar ruangan

⁸ Prat, Henry, Dictionary of Sociologi, Philosophical, NY, hal.25, disadur dari Pariwisata Rekreasi dan Entertainment

⁹ Ivor H. Seeley, Outdoor Recreation & the Urban Environment, Mac Milan 1973.

B. Berdasarkan jenis kegiatannya¹⁰

- Rekreasi aktif, yaitu rekreasi yang disertai dengan aktivitas aktif.
Misalnya: olahraga, bermain, berjalan.
- Rekreasi pasif, yaitu rekreasi yang dilakukan dengan tidak melibatkan diri dengan kegiatan objek.
Misalnya: menikmati pemandangan alam, menonton suatu pertunjukan.

C. Berdasarkan tempatnya

- Rekreasi darat.
- Rekreasi laut / perairan.
- Rekreasi udara.

2.2.3. Fungsi dan Tujuan Rekreasi

A. Fungsi Rekreasi

Rekreasi memiliki dua buah fungsi, yang pertama sebagai fungsi sosial sedang yang kedua sebagai fungsi ekonomi

Dalam fungsi sosial tidak bisa lepas dari masyarakat dan komunitasnya yang melakukan kegiatan berwisata tersebut untuk itu berdasarkan tingkatan umur pelaku kegiatan rekreasi dapat dibedakan menjadi (B. Adriansyah):

a. Rekreasi Anak-anak

Rekreasi anak-anak : merupakan manifestasi sifat ingin tahu. Rekreasi ini lebih bersifat permainan (*play*).

Misal : bermain layang-layang, bermain air, bermain permainan-permainan buatan (ayunan atau jungkat-jungkit), dll.

¹⁰ Supardi, Taman Rekreasi Pantai, Thesis Teknik Arsitektur, UGM 1975.

b. Rekreasi Remaja

Rekreasi remaja : merupakan manifestasi sifat-sifat keremajaan. Rekreasi ini merupakan peralihan dari play dimasa kanak-kanak.

Misal : olahraga ringan, menonton.

c. Rekreasi Remaja

Rekreasi dewasa : merupakan kegiatan rekreasi daalam arti sesungguhnya, yaitu kegiatan rekreasi yang mempunyai tujuan akhir tertentu.

misal: berolahraga untuk kesegaran jasmani dan memancing untuk melepas ketegangan.

Dilihat dari segi ekonomi, dengan adanya fasilitas rekreasi Pikatan, maka secara otomatis akan Meningkatkan taraf hidup masyarakat Temanggung pada umumnya dan masyarakat sekitar Pemandian Pikatan pada khususnya,. karena tersedianya lapangan kerja baru. Selain itu, tanah disekitar lokasi akan naik harganya dan juga sarana dan prasarana pendukung akan meningkat. Sedangkan bagi pemerintahan Daerah Kabupaten Temanggung sendiri akan: menambah pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak dan retribusi pengadaan sarana wisata, serta membantu terciptanya tata ruang serta melengkapi fasilitas Taman Rekreasi Air Pikatan, agar tercapai suatu lingkungan wisata yang sesuai untuk rekreasi harian dan hiburan bagi pengunjung dalam bentuk Taman Wisata Pikatan Indah, yang mengacu pada RUTRK dan RDTRK Kota Temanggung.

B. Tujuan Rekreasi

a. Bagi Individu

Secara individu atau personal rekreasi bertujuan untuk:

1. Fisik

Tujuan fisiknya adalah penyegaran, kreatifitas, memulihkan dan meningkatkan jasmani,

misalnya dengan cara berolahraga di air atau melakukan permainan di air.

2. Non fisik

Tujuan non fisiknya adalah penyegaran mental, emosi, senang, puas, misalnya dengan melihat pemandangan alam.

b. Bagi Umum/Masyarakat

1. Memenuhi tuntutan masyarakat akan kebutuhan berekreasi.

Sebagai salah satu kebutuhan vital masyarakat yang harus dipenuhi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan *stress*

2. Memberi tambahan wawasan dan pengetahuan.

Sarana rekreasi juga merupakan salah satu cara dan sarana pembelajaran dalam masyarakat,

Misalnya: seorang anak mengenal dunia binatang melalui kebun binatang atau *sea world*

3. Memberi keuntungan bersifat dari segi ekonomi

Rekreasi sebagai salah satu bidang industri yaitu industri pariwisata yang mampu menghasilkan keuntungan yang tidak sedikit

Misalnya; untuk kasus Kawasan Pikatan merupakan rangkaian wisata daerah Kabupaten Temanggung yang memungkinkan dijadikan salah satu program unggulan untuk sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) diluar bidang pertanian

2.2.4. Fasilitas Rekreasi

Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan rekreasi adalah :

A. Fasilitas rekreasi atau hiburan

Fasilitas yang menawarkan kegiatan-kegiatan rekreasi dan hiburan, yang menawarkan hiburan, kesenangan dan pengetahuan untuk penyegaran mental, ketenangan emosi, rasa senang dan puas,

B. Fasilitas olahraga dan permainan air

Fasilitas yang menawarkan kegiatan-kegiatan olahraga air dan permainan air yang membutuhkan kekuatan fisik, untuk pemenuhan kesegaran fisik.

C. Fasilitas umum

Fasilitas-fasilitas umum yang menunjang terciptanya kegiatan rekreasi

Fasilitas Pendukung

Fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan operasional rekreasi

2.2.5. Rekreasi Perairan

Lingkungan perairan memiliki banyak potensi untuk diolah menjadi wadah rekreasi air.. Sungai dan danau merupakan potensi yang sangat memikat bagi wisatawan maupun pencinta alam. Hampir setiap pelosok daerah di Indonesia memiliki berbagai macam bentuk sungai yang dapat diolah menjadi tempat rekreasi perairan yang menarik.

Dalam perencanaan wadah rekreasi pada lingkungan perairan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Aspek tersebut antara lain;

A. Aktivitas rekreasi perairan¹¹

Banyak aktivitas yang bisa ditawarkan pada rekreasi perairan, terutama aktivitas yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berupa air. Aktivitas tersebut

Antara lain adalah;

- Memancing
- Berjemur
- *Surving*
- *Swimming*
- *Snorkling*
- *Diving*
- *Boating*

¹¹ Chafid Fandeli, Perencanaan Kepariwisata Alam, Fak Kehutanan UGM 2002

B. Sumberdaya alam ¹²

Dalam kawasan yang menyajikan rekreasi air sumber daya alam merupakan aspek yang penting dalam sebuah area rekreasi perairan, klasifikasinya antara lain antara lain:

a. Perpetual Resource

Yaitu sumber daya alam yang selalu tersedia secara konstan

b. Renewable Resources

Yaitu sumber daya alam yang dapat terkuras dalam waktu pendek tetapi dapat pulih kembali pada jangka panjang

c. Non Renewable Resources

Yaitu sumber daya alam yang sama sekali tidak terpulihkan

Syarat utama yang harus dipenuhi dalam mendesain sebuah area rekreasi perairan adalah tersedianya sumber daya alam secara terus menerus, karena hal inilah yang ditawarkan oleh area rekreasi tersebut.

C. Kesesuaian Untuk Wisata Alam ¹³

Berikut ini adalah syarat-syarat untuk kesesuaian kondisi site yang mampu untuk mendukung sebuah area atau kawasan rekreasi alam, terutama rekreasi perairan.

a. Lanskap

- Air yang tersedia; jernih, bersih, mengalir, beriak atau komponen apa saja dari air yang dominan
- Vegetasi yang ada pada site; banyak tipe dan vegetasi yang menarik, yang ditunjukkan dalam pola, tekstur, dan bentuk.

¹² Chafid Fandeli, Perencanaan Kepariwisata Alam, Fak Kehutanan UGM 2002

¹³ Chafid Fandeli, Perencanaan Kepariwisata Alam, Fak Kehutanan UGM 2002

- Warna yang tersedia; kombinasi warna yang beragam, atau warna yang hidup atau pertentangan yang indah dari warna tanah, vegetasi, batu, air, dll
- Bentuk lahannya adalah: ngarai atau lereng, perbedaan ketinggian

b. Area Bermain

- Keabsahan tanahnya dengan tingkat kelolosannya baik
- Tidak keras atau berbatu batu yang keras dan tajam
- Kemiringan 0 – 2 %
- Tidak tergenang air atau basah
- Tanah lunak atau berpasir

c. Bangunan

- Berdiri pada tanah dengan keabsahan tanahnya pada tingkat kelolosan tanah yang baik
- Tidak terdapat genangan atau bangunan yang tahan air
- Kemiringan lereng 0-8% atau bangunan dengan fungsi dan tujuan khusus
- Tanpa batuan yang keras
- Pada tanah keras yang tidak gugur untuk pondasi